



Penerapan Sistem Manajemen Di Koprasi Konsumen Polres Jember Dalam Upaya Mensejahterakan Anggota

Indra Bayu Anggoro^{1*}, Sayyid Perdana Putra², M. Mirza Hafif N.F³

Program Studi Ekonomi syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
ibayu1099@gmail.com¹ sayyidperdana217@gmail.com² mirzahafif9@gmail.com³

Info Artikel

Masuk:

10 Februari 2024

Diterima:

14 Februari 2024

Diterbitkan:

21 Februari 2024

Kata Kunci:

Koprasi,
Manajemen

Abstrak

Primkoppol, a cooperative designed to serve the needs of its police members, plays a crucial role in enhancing member welfare through various programs and services. This study aims to analyze the management system implemented by Primkoppol and how this system contributes to the improvement of its members' welfare. Employing a descriptive analytical approach, this research delves into the organizational structure, operational mechanisms, and strategies adopted by Primkoppol in executing its functions and objectives. Focusing on the evaluation of management practices, including resource management, profit allocation, and member development programs, this study seeks to identify the keys to success and the challenges faced by Primkoppol in its efforts to enhance member welfare. This analysis is supplemented with secondary data and direct survey results from members to capture their perceptions and experiences regarding the effectiveness of the services provided by Primkoppol. The findings indicate that Primkoppol has implemented various positive initiatives oriented towards improving member welfare, including innovations in financial services, enhancement of product and service quality, and member capacity development through education and training. However, there is also room for improvement, especially in terms of enhancing management transparency, operational efficiency, and adaptation to digital technology. This study concludes that to continue improving its members' welfare, Primkoppol needs to further optimize an adaptive and responsive management system to environmental changes and member needs. Recommendations include improvements in two-way communication between management and members, integration of information technology, and strengthening of institutional capacity.

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah esensial yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama periode pendidikan mereka ke dalam praktik nyata sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Ini bertujuan untuk memberi mahasiswa wawasan langsung mengenai dunia kerja, memungkinkan mereka untuk memperoleh pengalaman langsung yang berharga sebagai fondasi untuk pengembangan profesional mereka sebagai calon tenaga profesional yang memahami sepenuhnya kewajiban dan tanggung jawab mereka.

Selain itu, PPL memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman kerja dan mempraktikkan secara langsung teori-teori yang telah dipelajari selama masa studi di kuliah. Oleh karena itu PPL menjadi sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam bekerja dilapangan yang sesungguhnya, dan mahasiswa telah siap untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi secara efektif di dalam sektor yang telah mereka pilih. Program magang merupakan salah satu komponen penting yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung dengan terlibat dalam berbagai organisasi, termasuk sektor bisnis, pemerintahan, atau lembaga sosial dalam masyarakat. Khususnya, bidang koperasi menawarkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Sistem Pengendalian Manajemen Sumarsan (2013) menyatakan bahwa, Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada keseluruhan kegiatan organisasi dan dapat terlaksana secara berkelanjutan. Handoko (Lakumani dan Morasa, 2015 : 3) menyatakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Koperasi, sebagai model ekonomi yang berlandaskan prinsip kebersamaan dan sosial, dibangun dari akar rumput dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara lebih luas. Model ini juga

berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang berkembang, adil, dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dengan terlibat dalam program magang di area koperasi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk secara aktif berpartisipasi serta mendalami mekanisme ekonomi rakyat melalui pengalaman langsung, yang mana mendukung aspirasi sosial dan ekonomi secara lebih luas. Dengan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di Primkoppol/ Koperasi Konsumen Kepolisian Resort Jember, mahasiswa akan memperoleh pemahaman mendalam tentang dunia koperasi, termasuk pengelolaan dan tantangan yang dihadapi oleh koperasi tersebut. Sehingga, mahasiswa akan menjadi lebih cakap dalam berkontribusi pada koperasi, meningkatkan kesejahteraan anggotanya khususnya, dan Pegawai Negeri Sipil pada umumnya, sesuai dengan aspirasi koperasi. Dengan demikian, koperasi dapat efektif dalam perannya sebagai entitas ekonomi di Indonesia, terutama bagi anggota kepolisian dan pegawai negeri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. “Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan” (Wiyono, 2007). Dengan mengukur pengaruh konsep manajemen dalam tahap mensejahterakan anggota di Kabupaten Jember pada tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan fakta yang ada dalam beberapa anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dan informasi yang diperoleh didapatkan melalui wawancara dan observasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis deskriptif. Menurut Arikunto (2011: 34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan informasi mengenai suatu keadaan yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi koperasi menurut UU RI No. 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Sitio dan Tamba (Setianingrum, 2013: 12) berpendapat bahwa dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kehidupan ekonomi anggota koperasi dan masyarakat di sekitarnya, menjadi pilar dalam perekonomian nasional dan membantu produsen dengan memberikan penawaran harga yang relatif lebih tinggi. Koperasi Konsumen Kepolisian Resor Jember merupakan salah satu koperasi yang dikhususkan untuk anggota kepolisian. Sebuah koperasi yang memiliki beberapa unit usaha diantaranya pertokoan, konsumtif haji dan umroh, unit perumahan serta simpan pinjam. Setiap unit mempunyai target setiap tahunnya yang berbeda dan harus mencapai target tahunan tersebut. Pada tahun 2018 Toko Primmart didirikan dan suatu usaha yang baru dirintis tidak selalu berjalan mulus. Dengan begitu target tahunan tidak mencapai targetnya. Koperasi harus mempunyai solusi untuk menangani masalah tersebut. Dicusulkan oleh Pimpinan Koperasi Konsumen Kepolisian Resor Jember. Begitupula yang di Koperasi Konsumen Kepolisian Resor Jember merupakan koperasi yang bergerak di bidang unit simpan pinjam dan pertokoan. Menurut penelitian ini, penulis tertarik untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen di koperasi konsumen kepolisian, karena untuk mengetahui sistem dan prosedur apa yang digunakan oleh koperasi konsumen kepolisian dalam upaya mensejahterakan anggota. Koperasi Konsumen Polres (primkoppol) telah mencatat peningkatan signifikan dalam kinerja operasionalnya, yang terutama terlihat melalui penurunan jumlah keluhan dari anggota adapun penganalisisan melalui survey serta kotak saran yang terdapat di depan pintu masuk koperasi tersebut. Kepuasan dan kepuasan anggota terhadap layanan koperasi menjadi indikator utama, menunjukkan bahwa koperasi berhasil melayani tanpa menyebabkan ketidaknyamanan dan dengan memahami kebutuhan anggota secara efektif. Peningkatan ini dapat diatribusikan kepada implementasi sistem manajemen mutu yang telah memperbaiki standar dan ukuran kinerja operasional, serta mempercepat proses koreksi terhadap berbagai kekurangan.

Dengan meng-Implementasi sistem manajemen konsumen meningkatkan kesejahteraan anggota ini dengan beberapa cara:

1. Peningkatan Standar Kinerja: Sistem manajemen mutu menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, mencapai, dan meninjau standar kinerja. Hal ini memastikan bahwa koperasi terus memenuhi dan melebihi ekspektasi anggota.
2. Efisiensi Operasional: Dibandingkan dengan metode operasional manual, sistem manajemen mutu yang berbasis teknologi memungkinkan koperasi untuk beroperasi lebih efisien. Ini karena sistem tersebut memfasilitasi identifikasi dan koreksi cepat terhadap masalah operasional, mengurangi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk manajemen isu.
3. Tindakan Korektif yang Cepat: Kemampuan untuk melakukan tindakan korektif secara cepat adalah salah satu keunggulan utama dari sistem manajemen mutu. Hal ini memastikan bahwa setiap masalah yang dapat

mempengaruhi kinerja operasional atau kepuasan anggota dapat diatasi segera, sebelum bereskalasi menjadi masalah yang lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi atas sistem manajemen telah berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja operasional Koperasi konsumen polres kabupaten jember. Melalui peningkatan standar kinerja, efisiensi operasional yang lebih baik, dan kemampuan untuk melakukan tindakan korektif secara cepat, koperasi ini telah berhasil meningkatkan kepuasan anggota dan mengurangi keluhan, menegaskan pentingnya sistem manajemen mutu dalam pengelolaan koperasi yang efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh Koperasi Konsumen Polres Jember telah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sistem manajemen tersebut mencakup strategi pengelolaan sumber daya, alokasi keuntungan yang adil, dan program pengembangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Koperasi telah berhasil mengimplementasikan inovasi dalam produk dan layanannya serta adaptasi terhadap teknologi digital, yang berkontribusi pada peningkatan aksesibilitas dan efisiensi layanan bagi anggotanya. Inovasi dan adaptasi ini terbukti penting dalam menjawab tantangan pasar dan kebutuhan anggota yang dinamis. Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan dan pengambilan keputusan koperasi menunjukkan pengaruh positif terhadap kesejahteraan mereka. Keterlibatan aktif anggota dalam koperasi meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen terhadap keberhasilan bersama, yang pada gilirannya mendorong peningkatan kesejahteraan kolektif. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam operasional koperasi. Praktik manajemen yang transparan dan akuntabel meningkatkan kepercayaan anggota dan memastikan bahwa keuntungan dan manfaat koperasi didistribusikan secara adil dan efektif. Meskipun banyak kemajuan, masih terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi, termasuk kebutuhan untuk peningkatan kapasitas manajerial, pengembangan infrastruktur, dan strategi pemasaran yang lebih efektif. Koperasi perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar Koperasi Konsumen Polres Jember terus memperkuat sistem manajemen dengan fokus pada inovasi, partisipasi anggota, transparansi, dan peningkatan kapasitas untuk menghadapi tantangan masa depan dan memastikan peningkatan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian jurnal ini. Terutama, kami berterima kasih kepada:

Teman-teman, yang telah meluangkan waktu dan usaha untuk memberikan informasi yang sangat berharga melalui partisipasi aktif mereka dalam survei yang saya lakukan. Tanpa kerjasama dan kesediaan mereka untuk berbagi pengalaman dan pandangan, penelitian ini tidak akan dapat mencapai kedalaman dan kekayaan informasi seperti yang telah kami peroleh.

Bapak Mohammad Daud Rosyidi, SE.,M.E., yang telah bekerja tanpa lelah dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis data penelitian ini. Kerja keras, dedikasi, dan komitmen mereka terhadap keunggulan akademik telah menjadi tulang punggung dari keberhasilan penelitian ini. yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang konstruktif sepanjang proses penelitian. Bimbingan mereka telah membentuk pemikiran dan analisis kami dalam merumuskan kesimpulan yang berharga dari penelitian ini.

ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas dukungan logistik dan akses yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar. Kepercayaan dan dukungan institusi ini terhadap penelitian kami sangat kami hargai.

Keluarga dan Teman-teman, dindi yang dengan setia memberikan dukungan moral dan motivasi. Kesabaran, pengertian, dan dorongan mereka telah menjadi sumber kekuatan kami dalam menghadapi tantangan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sejarah dan Latar Belakang Koperasi. Dalam Koperasi Kulon Progo. Diakses dari https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/536/sejarah-dan-latar-belakang-SEJARAH_DAN_LATAR_BELAKANG_KOPERASI
- Hasibuan, Malayu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Resvisi Cetakan 3). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Diakses dari <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>

- Sumarsan, Thomas. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen; Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja. Edisi 2. PT. Indeks, Jakarta.
- Lakumani, O.K., Morasa, Jenny. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Hotel Gran Puri Manado. Jurnal EMBA Vol. 3 No. 2 Juni 2015, Hal. 1023-1031.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek. Rineke Cipta. Jakarta.
- Setianingrum, Maria E., 2013. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Biaya. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal 314-325.
- Wawancara dengan Pimpinan Koprasi Konsumen Polres Kabupaten Jember Bapak Agus Setiyono Hari S.,S.H
- Tjiptono, F, dan Diana, A. 2003. Total Quality Management. Yogyakarta: AndiOffset
- Wiyono, B. B. 2007. Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research). Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Hadijono, S., Ratnawati, T., & Trihastuti, A. (2019). Kajian Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Provinsi JAWA Timur. JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi, 4(01).
- Gaspersz, Vincent., 2006. Total Quality Management. Jakarta: PT GramediaPustaka Utama.
- Ismail, P. 2001. Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta: Diknas.
- Schroeder, R.G. (2007). Manajemen Operasi (Pengambilan Keputusan dalam Fungsi Operasi). Erlangga, Jakarta.